

RINGKASAN

Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis dengan Metode ABK-KES di Puskesmas Kebaman Banyuwangi, Nukhriza Fasril Yusifa, NIM G41222167, Ruri Ulvita Rochma, NIM G41220747, Anita Indah Pratiwi, NIM G41221074, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Andri Permana Wicaksono, S.ST., M.T (Pembimbing), dan Bambang Hermono, S.Kep.Ners (Pembimbing Lapang)

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan magang yang dilaksanakan di Puskesmas Kebaman dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan petugas rekam medis berdasarkan beban kerja aktual dengan menggunakan pendekatan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) di Puskesmas Kebaman. ABK-Kes adalah metode kuantitatif yang menghitung kebutuhan SDM berdasarkan volume kerja dan norma waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Penelitian dilakukan dengan menghitung Waktu Kerja Tersedia (WKT) selama 1 tahun yaitu sebesar 79.636 menit/tahun. Hasil perhitungan Standar Beban Kerja petugas rekam medis berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABK-Kes dengan rumus $SBK = \text{waktu kerja tersedia} / \text{norma waktu per kegiatan pokok}$. Petugas loket pendaftaran yang memiliki beberapa tugas pokok yaitu mendaftarkan pasien lama didapatkan hasil 15.927, mendaftarkan pasien baru didapatkan hasil 39.818, dan mengisi buku register didapatkan hasil 79.636. Petugas penanggungjawab BPJS memiliki beberapa tugas pokok diantaranya sebagai bidan wilayah didapatkan hasil 26.545, melaksanakan proses entri klaim Pcare didapatkan hasil 11.376, dan melayani proses perpindahan BPJS didapatkan hasil 7.963.

Hasil perhitungan Standar kegiatan penunjang (STP) petugas rekam medis berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABK-Kes dengan rumus $STP = (1/1 - FTP/100)$ didapat 1,28 pada petugas loket dan 1,41 pada petugas PJ BPJS. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) petugas rekam medis berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABK-Kes ada 2 orang untuk petugas loket dan 3 orang untuk PJ BPJS. Rekapitulasi dari hasil analisis

perhitungan kebutuhan tenaga kerja petugas rekam medis berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABK-Kes jumlah tenaga petugas loket dinilai cukup dan petugas PJ BPJS yang dibutuhkan ada 3 orang sedangkan yang ada pada saat ini ada 1 orang, maka kurang 2 orang petugas PJ BPJS.